

Lampiran I Jadwal Penelitian
Penelitian ini dilaksanakan mulai pada Oktober 2023 – Juni 2024, di Dusun

Pasang lambe, kecamatan Lembang, kabupaten Pinrang.

No	Kegiatan	Bulan Oktober-Juni 2024								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan judul									
2	Bimbingan proposal									
3	Ujian proposal									
4	Penelitian									
5	Seminar hasil									
6	Ujian skripsi									

Lampiran II Pedoman Observasi

Aspek yang diamati	Bentuk tindakan	Ya	Tidak
Bentuk pengasuhan	Memukul		
	Berbicara kasar		
	Mengatakan sumpah serapah		
	Membeda-bedakan		
	Memaksakan kehendak/otoriter		
	Membentak		
Perilaku Anak	Memunculkan tindakan kasar		
	Tertekan		
	Mendendam		
	Melawan orang tua		
	Tidak percaya diri		
	Mencontoh perilaku orang tua		
	Tidak nyaman di rumah		
	Pemarah		
Respon Orang Tua	Mengatasi <i>Toxic Parenting</i>		

Lampiran III

A. Pedoman Wawancara

Untuk orang tua

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang cara mendidik/mengasuh anak?
2. Bagaimana Bapak/Ibu mendidik anak dalam keluarga?
3. Menurut Bapak/Ibu apa manfaat mendidik anak dengan baik?
4. Menurut Bapak/Ibu apa faktor yang menyebabkan orang tua salah dalam mengasuh anak?
5. Apakah Bapak/Ibu memberikan teguran jika anak melakukan kesalahan?
6. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan nasihat yang baik dan benar?
7. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap anak yang tidak mau mendengarkan nasihat?
8. Menurut Bapak/Ibu apakah Pendidikan dapat mempengaruhi orang tua dalam mendidik anak?
9. Menurut Bapak/Ibu apakah faktor ekonomi juga dapat mempengaruhi cara orang tua dalam mendidik anak:?

Untuk Konselor

2. Apa yang dimaksud dengan *toxic parenting* dan bagaimana cara mengenalinya?
3. Apa Langkah pertama yang bisa diambil oleh orangtua yang menyadari mereka terjebak dalam pola asuh yang tidak sehat?
4. Apakah ada metode atau teknik khusus yang bisa digunakan oleh orangtua untuk mengelola stres dan emosi mereka sendiri sehingga tidak berdampak negatif pada anak?
5. Apa peran penting dari Pendidikan dan kesadaran tentang pola asuh positif di Masyarakat?
6. Bagaimana cara mendeteksi tanda-tanda anak yang mengalami dampak negatif dari *toxic parenting* dan apa Langkah selanjutnya?
7. Bagaimana mengatasi pengaruh negatif dari pola asuh yang diwariskan dari generasi sebelumnya?
8. Bagaimana orangtua dapat memperbaiki hubungan yang sudah terlanjur rusak dengan anak akibat *toxic parenting*.

Bagi anak

1. Apa yang anda pahami mengenai pengasuhan dari orang tua?
2. Pola asuh/didikan seperti apa yang anda dapatkan di dalam keluarga?
3. Apakah anda merasakan bimbingan yang diterima dari orang tua itu berdampak baik?
4. Apakah orang tua pernah berkata kasar dalam menegur anda dengan cara kekerasan jika anda melakukan kesalahan?
5. Bagaimana anda merespon nasihat yang diberikan orang tua?
6. Jenis pola asuh/ didikan seperti apa yang anda inginkan dalam keluarga?
7. Apakah orang tua mendidik anda tidak membeda-bedakan dengan saudara lainnya?
8. Apakah anda melawan kehendak orang tua?

Lampiran IV Transkrip Wawancara

Narasumber

1. Nama: Serli Romba, 40 tahun
Pekerjaan: Petani
2. Nama: Muliati, 37 tahun
Pekerjaan: Petani
3. Nama: Lince, 50 tahun
Pekerjaan: petani
4. Nama: Hizkia, 12 tahun
5. Nama: Gizella cristi, 10 tahun
6. Nama: Nengsih, 17 tahun
7. Nama: SP,

Jawaban informan

- a. Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang cara mendidik/mengasuh anak?
SR mengatakan " pola asuh asuh atau mengasuh anak adalah cara mendidik dan mengajar anak dalam keluarga".
L juga mengatakan " bahwa merupakan suatu tindakan yang dilakukan orangtua dengan tujuan mengarahkan, membimbing anaka dalam kehidupan sehari-hari".
M mengatakan bahwa "segala bentuk tindakan untuk anak seperti halnya pengajaran, nasehat yang baik untuk masa depan anak".
- b. Bagaimana Bapak/Ibu mendidik anak dalam keluarga?
SR mengatakan "cara mendidik anak yang saya lakukan adalah dengan memberikan teguran Ketika anak melakukan kesalahan".
L mengatakan "cara mendidik yang saya lakukan adalah selalu mengarahkan anak-anak saya untuk menjadi lebih baik".
M mengatakan" cara mendidik saya adalah dengan tegas Ketika anak saya tidak dengar-dengar saya memberikan hukuman".
- c. Menurut Bapak/Ibu apa manfaat mendidik anak dengan baik?
SR mengatakan bahwa "adalah supaya anak lebih memahami setiap ajaran /nasihat yang diberikan".
L mengatakan bahwa" manfaatnya adalah anak lebih dengar-dengar dan patuh kepada orangtua".
M mengatakan" manfaatnya adalah supaya anak lebih terarah dengan baik".

- d. Menurut Bapak/Ibu apa faktor yang menyebabkan orang tua salah dalam mengasuh anak?
SR mengatakan" adalah karena anak anak melakukan kesalahan yang fatal".
L mengatakan bahwa" karena orangtua yang tidak konsisten pada aturan yang diberikan kepada anak dan stres.
M mengatakan" pengalaman orangtua dimasa lalu yang kelam".
- e. Apakah Bapak/Ibu memberikan teguran jika anak melakukan kesalahan?
SR mengatakan" iya".
L mengatakan" iya".
M mengatakan" jangankan teguran tanganku pun melayang Ketika anak saya melakukan kesalahan".
- f. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan nasihat yang baik dan benar?
SR mengatakan" yaitu dengan memberikan nasehat dengan lemah lembut sehingga anak mengerti dan paham setiap ajaran atau nasihat yang diberikan".
L mengatakan" dengan cara menyampaikan nasehat dengan Bahasa yang mudah dimengerti anak
M mengatakan" yaitu dengan tidak ceramah terlalu lama karena anak saya Ketika saya menasehati terlalu lama mereka malah tidak mendengarkan saya".
- g. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap anak yang tidak mau mendengarkan nasihat?
SR mengatakan" yaitu memberikan ganjaran sehingga dapat diterima".
L mengatakan" pastinya saya stress dan emosi terhadap anak saya ketika tidak mendengarkan nasihat dan saya pun langsung memberikan konsekuensinya".
M mengatakan" saya kecewa dan sakit hati ketika anak saya tidak mendengarkan nasihat dari saya dan saya pun mulai mengeluarkan kata-kata kasar dan lain sebagainya".
- h. Apakah orang tua mendidik anda tidak membeda-bedakan dengan saudara lainnya?
SR, L dan M mengatakan" tidak".

- i. Menurut Bapak/Ibu apakah Pendidikan dapat mempengaruhi orang tua dalam mendidik anak?
SR, L dan M mengatakan" iya karena berbeda dalam mengasuh anak".
- j. Menurut Bapak/Ibu apakah faktor ekonomi juga dapat mempengaruhi cara orang tua dalam mendidik anak?
SR, mengatakan" iya, karena ketika keadaan ekonomi itu tidak stabil pasti keluarga itu akan mendapatkan konflik dan kadang itu melibatkan anak".
L mengatakan" mungkin tidak ji".
M mengatakan" iya karena biasa menjadi masalah dalam keluarga apalagi anak-anak sudah sekolah, kadang ada orang tua yang menyekolahkan anak karena faktor ini".
- k. Apa yang anda pahami mengenai pengasuhan dari orang tua?
H, G dan N menyatakan" cara orangtua mendidik dan merawat".
- l. Pola asuh/didikan seperti apa yang anda dapatkan di dalam keluarga?
H, mengatakan" ketika saya salah saya akan dimarahi dan dipukul
G mengatakan" keras karena ketika saya melakukan kesalahan saya akan dimarahi dan dipukul, dicaci maki".
N menyatakan" tegas dan sering orang tua ngomel-ngomel ketika saya melakukan kesalahan".
- m. Apakah anda merasakan bimbingan yang diterima dari orang tua itu berdampak baik?
H, G dan N mengatakan" iya".
- n. Apakah orang tua pernah berkata kasar dalam menegur anda dan dengan cara kekerasan jika anda melakukan kesalahan?
H, G dan N mengatakan" iya".
- o. Bagaimana anda merespon nasihat yang diberikan orang tua?
H mengatakan" biasanya saya ikuti karena takut kena marah lagi".
G mengatakan" saya ikuti saja meskipun sebenarnya saya tidak mau".
N mengatakan" ketika saya merasa itu cocok saya terima dan lakukan, namun ketika menurut saya tidak maka saya tidak menerima nasihat itu".

- p. Jenis pola asuh/ didikan seperti apa yang anda inginkan dalam keluarga?
H dan G mengatakan" didikan yang baik dan tidak dengan kekerasan".
N mengatakan" didikan dengan lemah lembut dan didengarkan pendapatnya".
- q. Apakah orang tua mendidik anda tidak membeda-bedakan dengan saudara lainnya?
H mengatakan" tidak kami di didik dengan sama".
G dan N mengatakan" saya rasa kami dibeda-bedakan orang tua dari perilaku dan cara orangtua mendidik kami".
- r. Apakah anda melawan kehendak orang tua?
H, G dan N mengatakan" iya ketika tidak baik menurut saya".

Jawaban Konselor

- a. Apa yang dimaksud dengan *toxic parenting* dan bagaimana cara mengenalinya?
Jawab: toxic parenting adalah suatu masalah yang bisa mengakibatkan hubungan yang fatal yang bisa mengakibatkan kerusakan dalam hubungan, nah bagaimana kita mengenalinya itu dari penampilan dan gerak-gerik yang dilakukan oleh anak dan orangtua tentunya kita melihat dari cara mereka mendidik dari cara-cara mereka yang itu dilakukan itukan ternyata ini pola asuh yang toxic bisa diamati dari tata bahasanya, tindakan-tindakan yang dilakukan dari waktu mendidik berapa lama
- b. Apa Langkah pertama yang bisa diambil oleh orangtua yang menyadari mereka terjebak dalam pola asuh yang tidak sehat?
Jawab: kalau Langkah itu yang harus diambil biasanya biar sadar gitu eh kesadaran bahwa ini salah karena kalau tidak punya kesadaran tentang itu dia bisa saja melakukan, kita harus memahami bahwa ini tindakan dilakukan itu tidak benar tidak tepat harus disadarkan dulu kemudian orangtua harus punya edukasi (harus ada orang-orang yang menyadarkan bahwa itu adalah tindakan yang salah). Intinya dia harus sadar tetapi perlu ada orang yang menyadarkan bahwa tindakannya itu tidak benar, itu hal yang kedua. Hal yang ketiga yaitu dia perlu tindakan komitmen untuk mau mengubah tindakan itu bukan hanya memahami bahwa tindakan itu salah tetapi dia harus komitmen pada diri untuk melihat dampak-dampak yang ditimbulkan jika diteruskan tindakan itu atau pola itu
- c. Apakah ada metode atau teknik khusus yang bisa digunakan oleh orangtua untuk mengelola stres dan emosi mereka sendiri sehingga tidak berdampak negatif pada anak?

Jawab: sebenarnya tidak pola asuh yang paten paling tidak dia harus sadar menghindari pola asuh otoriter. Masing-masing pola asuh itu berbeda-beda ada yang cocok otoriter dan beberapa pola asuh lainnya, sebenarnya kita harus memahami karakter kepribadian anak contohnya anak yang suka di kerasin ada yang tidak nah kekerasan itu baru disebut otoriter jadi perlu pemahaman terhadap kepribadian dan karakter anak setelah itu dia mengenali bahwa anak ini pola asuh ini dan anak itu pola asuh itu. Apakah dia harus melakukan melakukan pola asuh permisif atau lain-lain paling tidak diterapkan satu pola asuh

- d. Apa peran penting dari Pendidikan dan kesadaran tentang pola asuh positif di Masyarakat?

Jawab: kita harus mengedukasi kepada masyarakat dan orangtua supaya mereka yang selama ini mempunyai pola asuh yang tidak benar (sebenarnya mereka punya harapan untuk menjadikan anak mereka baik tetapi masalahnya mereka tidak punya pemahaman tentang pola asuh itu). Nah dari sinilah peranan pola asuh itu kepada mereka supaya pola asuh yang berjalan selama ini (yang tidak baik atau salah menjadi pola asuh yang baik.) yang perlu memperkenalkan pola asuh itu, kemudian mencegah terjadinya kekerasan dan toxic dalam parenting

- e. Bagaimana cara mendeteksi tanda-tanda anak yang mengalami dampak negatif dari *toxic parenting* dan apa Langkah selanjutnya?

Jawab: kita melihat kepribadian anak setiap hari bagaimana anak dan melihat juga relasi anak tersebut disitu kita melihat relasinya dengan orang tuanya dan relasinya orang lain dan dengan Tuhan kemudian bagaimana kehidupan kesehariannya. Anak yang relasinya dengan orang lain bagus itu menjadi sinyal bahwa ada sesuatu dibalik itu, anak-anak juga juga di sekolah kenapa dia baper atau anaknya suka cari perhatian itu secara tidak langsung ada sesuatu dibalik itu.

- f. Bagaimana mengatasi pengaruh negatif dari pola asuh yang diwariskan dari generasi sebelumnya?

Jawab: ada namanya pembinaan pada orang tua itulah yang menjadi sesuatu untuk menghindari semua pola asuh yang tidak benar dan tentunya perlu ada edukasi kepada orangtua supaya mereka tidak meneruskan apa yang menjadi salah. Pembinaan bisa diadakan oleh gereja, harus harus berperan aktif untuk memberikan edukasi. Karena gereja menjadi sekolah bagi orangtua agar orangtua dibina untuk memberikan pola asuh yang benar untuk anak-anak. Kedua perlu seminar-seminar atau perlu sosialisasi orangtua.

g. Bagaimana orangtua dapat memperbaiki hubungan yang sudah terlanjur rusak dengan anak akibat *toxic parenting*?

Jawab: perlu adanya edukasi atau pencerahan kepada mereka tentang parenting yang toxic

Lampiran V Transkrip observasi

No.	Aspek yang diamati	Bentuk tindakan	Ya	Tidak	Deskripsi
	Bentuk pengasuhan	Memukul	√		Orang Tua melakukan tindakan ini bentuk untuk mendisiplinkan anak
		Berbicara kasar	√		Tindakan ini dilakukan agar ada perubahan pada diri anak
		Mengatakan sumpah serapah	√		Tindakan ini dilakukan bentuk kekesalan orangtua terhadap anak yang tidak patuh
		Membeda-bedakan	√		Dari sikap dan perilaku orang tua menunjukkan sikap yang membeda-bedakan anak.
		Memaksakan kehendak/otoriter	√		Tindakan ini dilakukan orangtua untuk melakukan tanggung jawab orang tuanya
		Membentak			Tindakan ini dilakukan orang tua sehingga anak

					patuh dengan perintah orang tua
Perilaku Anak	Memunculkan tindakan kasar	√			Mencontoh orang tuanya
	Tertekan	√			Anak mengalami situasi ini ketika anak tidak mampu melakukan arahan dari orangtua
	Mendendam	√			Anak menjadi pendendam karena perilaku dan sikap orangtua yang tidak semena-mena
	Melawan orang tua	√			Anak melawan orangtua ketika anak tidak terima perlakuan orangtua
	Tidak percaya diri	√			Situasi ini dirasakan oleh anak karena perilaku orangtua
	Mencontoh perilaku orang tua	√			Anak mencontoh dan menerapkan di lingkungan dimana anak berada

		Tidak nyaman di rumah	√		Anak sering keluar seperti ke rumah nenek, dan teman
		Pemarah	√		Anak selalu emosi dengan tindakan sepele
3	Respon Orang Tua	Mengatasi <i>Toxic Parenting</i>		√	Dalam konteks di Pasang Lambe menggambarkan orang tua berada pada kategori tidak mengatasi <i>toksi parenting</i>

Lampiran dokumentasi

